

## Daftar Pustaka

- A Gamson, W. (1990). *The Strategy of Social Protest*. Wadsworth Pub. <https://doi.org/0534120784>
- ABROR, M. (2020). “Moderasi Beragama dalam Bingkai Toleransi: Kajian Islam dan Keberagamaan.” *Rusdiah: Jurnal Pemikiran Islam*, 1(2), 161–172.
- Aini, A. F. (2019). Ayat-Ayat Al-Qur’an dalam Bingkai Media: Studi Atas penafsiran ayat-ayat al-Qur’an dalam Koran Harian Bangsa. *Jurnal Dakwah Dan Kemasyarakatan*, 12(1), 1–23.
- Akhmadi, A. (2019). Moderasi Beragama Dalam Keragaman Indonesia Religious Moderation in Indonesia ’ S Diversity. *Jurnal Diklat Keagamaan*, 13(2), 45–55.
- Amir, A. M. (2021). TAFSIR VIRTUAL: Karakteristik Penafsiran dalam Konten Dakwah Akhir Zaman di YouTube. *Suhuf*, 14(1), 99–126.
- Arnel, I. (2020). Azab dalam Eskatologi Ibn ‘arabi. *An-Nida’: Jurnal Pemikiran Islam*, 39(1), 18–28.
- Azisi, A. M., & Syam, N. (2023). *Moderasi Beragama di Ruang Digital : Studi Peran Habib Husein Ja ’ far dalam Menebar Paham Moderat di Kanal YouTube*. 32(1), 125–141.
- Baidan, N. (2012). *Metodologi Penafsiran Al-Qur’an* (Cet. 4). Pustaka Pelajar.
- Barus, R. S., Ritonga, A. A., & Yahfizham, Y. (2022). The Influence of the Use of Audio Visual Media and the Ability to Read the Qur’an on Tahfidz Learning Outcomes at Integrated Islamic Private Junior High School. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(4), 5129–5138. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i4.1128>
- Benarrivo, R., Studi, P., Internasional, H., Jenderal, U., & Yani, A. (2022). *Teoritisasi Dialog Lintas Agama*. 7(1), 106–121.
- Budiantoro, W., & Saputri, K. D. (2021). Pengembangan Dakwah Multikultural di Era Digital. *ICODEV: Indonesian Community Development Jurnal*, 2(1), 13–22.
- Burhanuddin, H., & Khumaini, F. (2021). Memperkuat Paham Moderasi Beragama Dalam Menangkal Narasi Kebencian Di Media Sosial. *Ta’allum: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2), 388–416. <https://doi.org/10.21274/taalum.2021.9.2.388-416>
- Busyro, Ananda, A. H., & Tarihoran, A. S. (2019). Moderasi Islam (Wasathiyah) di tengah Pluralisme Agama Indonesia. *FUADUNA: Jurnal Kajian Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 03(01), 1–12.
- Daryanto, & Rahardjo, M. (2016). *Teori Komunikasi* (Cetakan !). Gava Media.
- Devega, E. (2017). *TEKNOLOGI Masyarakat Indonesia: Malas Baca*

Tapi Cerewet di Medsos.

[https://www.kominfo.go.id/content/detail/10862/teknologi-masyarakat-indonesia-malas-baca-tapi-cerewet-di-medsos/0/sorotan\\_media#:~:text=Fakta pertama%2C UNESCO menyebutkan Indonesia,1 orang yang rajin membaca!](https://www.kominfo.go.id/content/detail/10862/teknologi-masyarakat-indonesia-malas-baca-tapi-cerewet-di-medsos/0/sorotan_media#:~:text=Fakta pertama%2C UNESCO menyebutkan Indonesia,1 orang yang rajin membaca!)

Dozan, W., Wadi, H., & Jaswadi. (2021). Dekonstruksi Tafsir Ayat-Ayat Berbasis Gender Dalam Perspektif Pemikiran Feminisme Barat Dan Islam Wely Dozan Hopizal Wadi Kajian Komunikasi Masyarakat Islam Magister Ilmu Syari'ah. *Al-Wardah : Hurnal Kajian Perempuan, Gender Dan Agama*, 15(1), 31–48. <https://doi.org/10.46339/al-wardah.xx.xxx>

Dr Ajat Rukajat M.Pd. (2018). *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*. Deepublish. [https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=qy1qDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA21&dq=sumber+data+penelitian+kualitatif+primer+dan+sekunder+penelitian+konten&ots=88EgBvF2KP&sig=HChe-sOqW-dD3MEtDQAVxd7H\\_VQ&redir\\_esc=y#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=qy1qDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA21&dq=sumber+data+penelitian+kualitatif+primer+dan+sekunder+penelitian+konten&ots=88EgBvF2KP&sig=HChe-sOqW-dD3MEtDQAVxd7H_VQ&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false)

Drukman, J. N. (2004). *Political preference formation: competition, deliberation, and the (ir) relevance of framing effects*. *American political science*. 98(4), 671–686.

Eli Zaluchu, S. (2021). *Metode Penelitian di dalam Manuskrip Jurnal Ilmiah Keagamaan*. 3(2), 249–266.

Entman, R. M. (1993). Framing: Toward clarification of a fractured paradigm. *Journal of Communication*, 43(4), 51–58.

Faishol, R., & Mashuri, I. (2022). The Concept of Learning Media in the Perspective of the Qur'an and Al-Hadith. *Journal of Islamic Education Research*, 3(2), 129–148. <https://doi.org/10.35719/jier.v3i2.244>

Fakhrurroji, M., Rustandi, R., & Busro. (2020). Bahasa Agama di Media Sosial : Analisis Framing pada Media Sosial “ Islam Populer ” Religious Languages on Social Media Framing Analysis on Social Media “ Islam Populer .” *Jurnal Bimas Islam*, 13(2), 204–234.

Fathurrohman, A. (2022). Nilai-Nilai Islam Moderat pada Channel YouTube Pemuda Tersesat. *UIN Prof. K.H. Saifudin Zuhri Purwokerto*.

Fathurrosyid, F. (2020). Nalar Moderasi Tafsir Pop Gus Baha'. In *Suhuf* (Vol. 13, Issue 1, pp. 77–101). <https://doi.org/10.22548/shf.v13i1.528>

Gamson, W. A. (1992). *Talking politics*. Cambridge University Press.

Ghozali, M. (2022). Oral Interpretation Mechanism in Social Media: Analysis of Ustaz Adi Hidayat'S Significant Rhetoric in Youtube Channel Adi Hidayat Official. *MUŞHAF Jurnal Tafsir Berwawasan Keindonesiaan*, 3(1), 88–113. <https://doi.org/10.33650/mushaf.v3i1.4751>

*Habib Husein Ja'far al-Haddar*. (2022). Wikipedia. [https://id.wikipedia.org/wiki/Husein\\_Ja%27far\\_Al\\_Hadar](https://id.wikipedia.org/wiki/Husein_Ja%27far_Al_Hadar)

Hajar, I. (2018). Youtube sebagai Sarana Komunikasi Dakwah di Kota Makassar (Analisis Sosial Media). *Jurnal Al-Khitabah, Vol. V, No*(Komunikasi dan Penyiaran Islam), 79 – 94.

<http://search.proquest.com/docview/218921399?accountid=12008>

Hakim, L., Asrizal, A., Nur, A., & Agustiar, A. (2018). Qur'Anic Interpretation Method and Its Impact on Contemporary Interpretation. *Jurnal Ushuluddin*, 26(2), 142. <https://doi.org/10.24014/jush.v26i2.4577>

Hanafi, M. M., Yanggo, H. T., Chirzin, M., & Anwar, R. (2019). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Lajnah Pentahsihan Muhsaf AL-Quran, Badan Litbang Kementerian Agama RI.

Hananto, P. M. (2021). Pemanfaatan Media Sosial Untuk Berdakwah. *Jurnal Ushuluddin*, 23(1), 41–51.

Hasan, I. (2022). DAMAI DAN TOLERAN TOWARDS A HARMONY , PEACEFUL AND TOLERANT INDONESIA. *Jurnal Ilmiah Gema Perencana*, 1(2), 85–92.

Hefni, W. (2020). *Moderasi Beragama dalam Ruang Digital : Studi Pengarusutamaan Moderasi Beragama di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri Religious Moderation in The Digital Space : Case Study of Mainstreaming Religious Moderation among Islamic Higher Education Institut*. 13(1), 1–22.

Hidayanti, D. laily, & Fahlevi, R. (2017). Dakwah di tengah Pandemi (Studi terhadap respons dai di Media Sosial). *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 9(2), 276–301. <https://doi.org/10.24090/komunika.v9i2.854>

Hilario Didakus Nenga Nampar. (2017). Fundamentalisme Agama dan Pentingnya Dialog Lintas Agama. *Gaudium Vestrum*, 1(1), 67–75.

Ihdiana, Tolla, I., & Jumadi. (2022). The Development of Audio-Visual Learning Media in Islamic Cultural History Subject for Eight Grade Students of MT's Al-Amanah, Jeneponto. *Asian Journal of Applied Sciences*, 10(1), 39–45. <https://doi.org/10.24203/ajas.v10i1.6844>

Indonesia, C. (2021). Zebulon Simentov, Yahudi Terakhir yang Tinggalkan Afghanistan. In *Baca artikel CNN Indonesia "Zebulon Simentov, Yahudi Terakhir yang Tinggalkan Afghanistan" selengkapnya di sini: https://www.cnnindonesia.com/internasional/20210910115437-113-692438/zebulon-simentov-yahudi-terakhir-yang-tinggalkan-afghanistan/2*.

*Https://a* (pp. 1–2). CNN Indonesia. <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20210910115437-113-692438/zebulon-simentov-yahudi-terakhir-yang-tinggalkan-afghanistan/2>

Junaedi, E. (2019). *Inilah moderasi beragama perspektif kementerian agama*.

Kamarudin, M. A., Kamal, M., Syakir, M., & Safar, J. (2019). Media Sosial dan Dakwah Menurut Islam. *Prosiding Seminar Saint Teknologi Dam Manusia* 2019, 1(1999), 131–142. <https://core.ac.uk/download/pdf/287744111.pdf>

*KBBI*. (2016a). *KBBI* Daring. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/wacana>

*KBBI*. (2016b). *KBBI* Daring.

- <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/toleransi>
- KBBI. (2016c). KBBI Daring. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/media>
- KBBI. (2022a). *Beragama*. <https://kbbi.web.id/agama>
- KBBI. (2022b). *Moderasi*. <https://kbbi.web.id/moderasi>
- Mabrur. (2020). *Era Digital dan Tafsir al Qur ' an Nusantara : Studi Penafsiran Nadirsyah Hosen di Media Sosial*. 2, 207–213.
- Mailinda, R., Arjuna, Patricia, P. R., & Indrayani, H. (2023). *Moderasi Beragama Kaum Milenial : Studi Pemikiran Habib Husein Ja ' far Al -Hadar*. 1(1).
- Mansur. (2008). Mengurai Dialektika Teks dan Konteks. *Al-Ahwal*, 1(1), 31–65.
- Mizanie, D., & Irwansyah, I. (2019). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Strategi Kehumasan Digital Di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Komunikasi*, 13(2), 149–164. <https://doi.org/10.21107/komunikasi.v13i2.5099>
- Mulyana, D. (2002). *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi dan Politik Media* (Eriyanto (Ed.)). Lkis Pelangi Aksara. <https://books.google.co.id/books?id=0nBaDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>
- Munawwir, A. W. (2020). *Kamus Al-Munawwir* (A. Ma'shum & Z. A. Munawwir (Eds.); Edisi keti). Pustaka Progressif.
- Nafiza, A. Z., & Muttaqin, Z. (2022). Tafsir Al-Qur'an di Media sosial (Penafsiran Surah Al-Humazah dalam YouTube "Habib dan Cing"). *Mashdar, Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Tafsir*, 4(2), 231–242.
- Purbohastuti, A. W. (2017). Efektivitas Media Sosial Sebgai Media Promosi. *Tirtayasa Ekonimika*, 12(2), 212–231.
- Putra, A., Homsatun, A., Jamhari, J., Setiani, M., & Nurhidayah, N. (2021). Pemikiran Islam Wasathiyah Azyumardi Azra sebagai Jalan Moderasi Beragama. *Jurnal Riset Agama*, 1(3), 212–222.
- Ridwan, M. K. (2016). Metodologi Penafsiran Kontekstual ; Analisis Gagasan dan Prinsip Kunci Penafsiran Kontekstual Abdullah Saeed. *Millati, Journal of Islamic*.
- Rifa'i, A. (2017). *Dealektika Pemikiran dalam Dialog Antar Umat*. 1(1), 63–82. <https://doi.org/10.14421/jpm.2017.011-04>
- Romi, J., Saragih, P., Novalina, M., & Pakiding, H. (2021). Menggaungkan Moderasi Beragama melalui Media Sosial. *PROSIDING PELITA BANGSA*, 1(2), 166–174.
- Rosyada, D. (2018). *a Contextual Method of Interpreting the Qur'an: a Search for the Compatibility of Islam and Modernity*. 137(Icqhs 2017), 1–6. <https://doi.org/10.2991/icqhs-17.2018.1>
- Said, N. (2016). Dialog Lintas Iman dalam Komunikasi Lintas Budaya(Telaah Diskursif Polemik Ahmadiyah dalam Milis Mahasiswa Pascasarjana Universitas Gajah Mada Yogyakarta). *Jurnal THEOLOGIA*, 27(2), 389–410. <https://doi.org/10.21580/teo.2016.27.2.1072>

Saifuddin, L. H. (2022). *Moderasi Beragama* (H. Rahman, H. Subeja, & A. Zawawi (Eds.); Kedua). Yayasan Saifuddin Zuhri.

Sari, M., & Asmendri. (2020). Penelitian Kepustakaan ( Library Research ) dalam Penelitian Pendidikan IPA. *Nature Science : Jurnal Penelitian Bidang IPA Dan Pendidikan IPA*, 6(1), 41–53.

Scheufele, D. A. (1999). Framing as a theory of media effects. *Journal of Communication*, 49(1), 103–122.

Shihab, M. Q. (2019). *Wasathiyah (Wawasan Islam tentang Moderasi Beragama)* (S. Qamaruddin (Ed.)). Lentera Hati. [https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=WwfZDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=wasathiyah&ots=P\\_rJ7XI7\\_L&sig=Jl-ySHIib68oNu30yFelzOb6f1o&redir\\_esc=y#v=onepage&q=wasathiyah&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=WwfZDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=wasathiyah&ots=P_rJ7XI7_L&sig=Jl-ySHIib68oNu30yFelzOb6f1o&redir_esc=y#v=onepage&q=wasathiyah&f=false)

Snow, D. A., & Benford, R. D. (1988). Ideology, frame resonance, and participant mobilization. *International Social Movement Research*, 1(197), 197-217.

Suparlan. (2019). PSIKOLOGI DAN KEPERIBADIAN PERSPEKTIF AL-QURAN. *Jurnal Psikologi*, 2(1), 1–16.

Supriyani, N., & Untari, D. (2021). Strategi Dan Pemanfaatan Media Sosial Usaha Kecil Dan Menengah (Ukm) Bertahan Di Tengah Pandemi Covid-19. *Ekono Insentif*, 15(1), 1–9. <https://doi.org/10.36787/jei.v15i1.419>

Syam, N. (2014). *Sejarah Kebudayaan Islam Kurikulum 2013 i B u ku S i swa Kel a s V I I M Ts*.

Taufiq, F., & Alkholid, A. M. (2021). *Peran Kementerian Agama dalam mempromosikan moderasi beragama di era digital*. 41(2), 134–147.

Triyono, A., & Marhuda, N. K. (2020). Studi Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Media Sosial Instagram @dakwah\_tauhid. *Jurnal Interaksi : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(1), 50–67. <https://doi.org/10.30596/interaksi.v4i1.3944>

Tversky, A., & Kahneman, D. (1981). The framing of decisions and the psychology of choice. *Junal of Science*, 211(4481), 453–458.

Usman, F. (2016). Efektivitas Penggunaan Media Online Sebagai Sarana Dakwah. *Jurnal Ekonomi Dan Dakwah Islam (Al-Tsiqoh)*, 1(1), 1–8.

Utomo, D. P., & Adiwijaya, R. (2022). Representasi Moderasi Beragama dalam Dakwah Habib Husein Ja'far Al-Hadar pada Konten Podcast Noice “Berbeda Tapi Bersama.” *Pusaka*, 10(1), 212–223. <https://doi.org/10.31969/pusaka.v10i1.675>

Wahyu, R., Perdanawati, S., & Maulida, N. (2019). Praktik Gerakan Perempuan dalam Menyuarakan Perdamaian di Yogyakarta. *Jurnal Sosiologi Reflektif*, 13(2), 293–320. <https://doi.org/10.14421/jsr.v13i12.1607>

Wasik, A., & Philips, G. (2022). Konsep Toleransi Beragama Perspektif Integritas Terbuka pada Channel Youtube Jeda Nulis. *Integritas Terbuka: Peace and Interfaith Studies*, 1(1), 1–12.

Wibawa, A. T. (2018). *Fenomena dakwah di Media sosial Youtube*. 1–19.

Wibowo, A. (2019). Penggunaan Media Sosial sebagai Trend Media Dakwah Pendidikan Islam di Era Digital. *Jurnal Islam Nusantara*, 03(02), 339–356.

Winarto, W., Syahid, A., & Saguni, F. (2020). Effectiveness the Use of Audio Visual Media in Teaching Islamic Religious Education. *International Journal of Contemporary Islamic Education*, 2(1), 81–107. <https://doi.org/10.24239/ijcied.vol2.iss1.14>

Yunus, E. M., Pratama, A., Yani, A., Nisa, M. K., & Muhammad, H. (2021). Revitalisasi Tafsir Ekologi pada Kandungan surat Al-Araf (7) Ayat 56-58 dalam Rencana Penanaman Pohon Trembesi di Lingkungan UIN Walisongo Semarang. *Jurnal Riset Agama*, 1(3), 112–131. <https://doi.org/10.15575/jra.v1i3.15112>

Zakariya, H. (2018). Ragam Penafsiran Netizen tentang Pemimpin Non-Muslim: Telaah atas Penafsiran Surat al-Maidah Ayat 51. *Indonesian Journal of Islamic Literature and Muslim Society*, 2(2), 165–186. <https://doi.org/10.22515/islimus.v2i2.1009>

